

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal terhadap keterampilan menulis dan membaca puisi siswa di kelas IV SDIT Cendekia Purwakarta dilaksanakan atas dasar pemikiran bahwa perlu diadakan jalan keluar ataupun solusi yang menjadi jawaban atas permasalahan kejenuhan pembelajaran di dalam kelas, pembelajaran kurang menyenangkan, atau terbatasnya model-model pembelajaran yang digunakan di dalam kelas.

Pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal adalah sebuah aplikasi pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam belajar keterampilan menulis dan membaca puisi. Dengan memberikan pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih senang dan percaya diri dalam membuat puisi dan membacakan hasil puisinya sendiri.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal pada kelas eksperimen dari jumlah pernyataan positif dari penilaian proses pembelajaran keterampilan menulis dan membaca puisi pada pertemuan 1 dengan rata-rata 78% serta pada observasi ke 2 mendapatkan 90% ini dikatakan bahwa proses pembelajaran keterampilan menulis dan membaca puisi dengan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal berlangsung dengan baik dan meningkat menjadi sangat baik. Respon siswa dalam pembelajaran puisi dengan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal memudahkan siswa dalam menulis dan membaca puisi karena sebelum melakukan kegiatan menulis dan membaca tersebut siswa diminta mengemukakan pengalamannya tentang kearifan lokal. Terbukti dalam pembelajaran keterampilan menulis dan membaca puisi, Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang berhubungan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal, siswa menjawab ya dan tidak pada pertanyaan nomer 4, 5 dan 6, diperoleh hasil kegiatan sebesar 78,3%. Hasil persentase

tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis dan membaca

puisi dengan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal memudahkan siswa dalam keterampilan menulis dan membaca puisi. Selanjutnya pertanyaan mengungkapkan pembelajaran puisi, siswa menjawab ya dan tidak pada pertanyaan 7, 8 dan 9, diperoleh sebesar 87,6%. Artinya dalam pembelajaran keterampilan menulis dan puisi dengan menerapkana pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal bisa memunculkan rasa ingin tahu dan pemahaman yang besar. Berdasarkan dari deskripsikan di atas, jawaban sebagian besar siswa mengatakan ya, bahwa pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal berpengaruh dalam keterampilan menulis dan membaca puisi di sekolah dasar.

Pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal mempengaruhi terhadap pembelajaran keterampilan menulis puisi. Perihal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi menulis puisi. Dari hasil perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu dengan nilai *pretest* 60,48 meningkat menjadi 79,21 setelah menggunakan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal. Nilai tersebut telah mencapai nilai KKM. Perihal ini terlihat dari keterampilan menulis puisi siswa yang awalnya kurang menguasai kelengkapan aspek puisi, kejelasan faktor puisi serta kejelasan hakikat puisi, sebaliknya sesudah menggunakan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal siswa lebih menguasai ke 3 aspek tersebut dalam keterampilan menulis puisi, sehingga pembaca mudah memahami kata dan menikmati isi puisi tersebut.

Pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal mempengaruhi terhadap pembelajaran keterampilan membaca puisi. Perihal ini dibuktikan dengan peningkatan prestasi membaca puisi. Dari hasil perolehan nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu dengan nilai *pretest* 59,45 meningkat menjadi 82,48 setelah menggunakan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal. Nilai tersebut telah mencapai nilai KKM. Perihal ini nampak dari membacakan siswa yang awalnya membacakan puisi dengan kurang penghayatan, serta penjiwaan sebaliknya setelah menggunakan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal, siswa lebih menghayati dalam membacakan puisi tersebut, sehingga pendengar mudah memahami serta menikmati isi puisi tersebut.

5.2 Implikasi

Dalam hal ini, kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta teknik yang akan dipergunakan guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor keberhasilan di dalam proses pembelajaran, di samping kemampuan guru dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif.

Keterlibatan guru dalam penelitian dan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal memberikan keterlibatan yang sangat baik. Pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi guru agar mencoba menerapkan pembelajaran musikalisasi dalam keterampilan menulis dan membaca puisi serta khususnya pembelajaran sastra, dengan demikian pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal juga dapat memberikan pengaruh pada motivasi guru untuk menemukan solusi atas permasalahan pembelajaran mereka dengan pembelajaran langsung (tidak menggunakan model). Namun, hal yang lebih penting adalah guru mampu menggunakan model pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal dengan mudah dan menyenangkan serta tertantang untuk mengeksplorasi kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran secara maksimal.

Dampak dalam penelitian ini juga dapat meningkatkan secara signifikan nilai siswa dalam keterampilan menulis dan membaca puisi, dengan menerapkan model pembelajaran yang baik sesuai sintak maka akan berdampak siswa akan meningkatkan hasil belajarnya.

Selanjutnya, model ini memiliki efek terhadap pembelajaran keterampilan menulis dan membaca puisi siswa. Melalui pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal, siswa dianjurkan untuk belajar menemukan masalah, merespon puisi, sharing pendapat, eksperimen menulis puisi dan pembacaan puisi, selanjutnya tampil di depan kelas.

Selanjutnya dalam penelitian ini memberikan sebuah tawaran akan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal dalam menulis dan membaca puisi, dari penelitian ini, para pendidik diberikan kemudahan untuk menggunakan model yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dalam

keterampilan menulis dan membaca puisi sehingga pembelajaran keterampilan menulis dan membaca di sekolah dasar tidak dianggap menjadi pembelajaran sulit.

Pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal yang dilakukan pada kelas IV SDIT Cendekia Purwakarta memberikan pemahaman yakni pada pembelajaran sastra, khususnya keterampilan menulis dan membaca puisi memiliki karakteristik yang harus disesuaikan dengan model pembelajarannya untuk memperoleh hasil yang maksimal. Pembelajaran keterampilan menulis dan membaca puisi yang dilaksanakan oleh guru secara totalitas serta maksimal dengan model pembelajaran yang tepat, akan dapat memberikan dampak peningkatan kompetensi serta apresiasi sastra terhadap siswa. Hal ini secara teoritis berdampak terciptanya pengalaman pembelajaran sastra yang baik bagi siswa, terutama dalam pengapresiasian dan mengapresiasi, sikap, dan penciptaan karya.

5.3 Rekomendasi

Apapun hasil penerapan pembelajaran pastinya harus diimplementasikan dengan penuh ketekunan serta keseriusan, demikian pula dengan pembelajaran musikalisasi puisi bertemakan kearifan lokal ini. Dalam penelitian ini di samping terdapat kelebihan dari pembelajaran tersebut, terdapat juga berbagai keterbatasan serta kekurangan pada pembelajaran musikalisasi puisi tersebut, oleh sebab itu, maka terdapat saran atau masukan bagi pihak-pihak terkait supaya penelitian kedepannya lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan lagi hasil pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan membaca puisi dengan mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis serta keterampilan membaca puisi siswa, misalnya saja dengan latihan menulis puisi dengan tema yang lain dan membaca puisi-puisi yang ada di buku puisi lainnya serta siswa dianjurkan untuk mengenal dan belajar suka terhadap musik untuk mempermudah dalam pembelajaran musikalisasi puisi ini, sehingga kedepannya siswa disamping bisa membuat dan membaca puisi dengan baik, siswa juga bisa membuat lagu dari puisi tersebut.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis serta keterampilan membaca puisi siswa, guru hendaknya harus selalu memberikan variasi puisi yang baru serta tidak monoton, menggunakan media yang menarik dan menyenangkan, memiliki sikap profesional yang dapat memotivasi para siswanya dalam berimajinasi, percaya diri, berapresiasi, serta selalu intervensi para siswa dengan evaluasi keterampilan menulis serta keterampilan membaca puisi sehingga siswa dapat tertarik dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran musikalisasi sebaiknya diterapkan atau dilaksanakan terhadap kelas yang komposisi siswanya heterogen serta dengan jumlahnya yang sedikit, hal tersebut bertujuan agar pembelajaran musikalisasi dapat diterapkan secara efektif, serta lebih bagusnya lagi pembelajaran musikalisasi puisi ini diterapkan kepada jenjang yang lebih tinggi yaitu tingkatan SMP dan SMA.

Pengetahuan serta wawasan guru yang berada di sekolah dasar terhadap pembelajaran musikalisasi puisi bertema kearifan lokal masih sangat terbatas, dengan demikian diharapkan supaya kepala sekolah dapat memfasilitasi guru-guru agar mengikuti berbagai pelatihan, bergabagai seminar yang temanya mengenai model-model pembelajaran serta pembelajaran yang ada hubungannya mengenai sastra puisi, sehingga bisa diimplementasikan dalam pembelajaran keterampilan menulis dan keterampilan membaca puisi di sekolah dasar.

Penelitian selanjutnya disarankan agar meneliti lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembelajaran keterampilan menulis dan membaca puisi, diantaranya kemampuan apresiasi misalnya: tingkat emosi siswa yang sering sekali mempengaruhi siswa dalam keterampilan menulis dan keterampilan membaca puisi, lingkungan belajar siswa, serta kemandirian siswa. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode lain atau model pembelajaran lain dalam meneliti faktor keterampilan menulis dan membaca puisi siswa, lebih bagusnya lagi peneliti selanjutnya bisa membuat rancangan pengembangan model pembelajaran baru untuk meningkatkan keterampilan sastra terutama dalam keterampilan menulis dan membaca puisi siswa sekolah dasar.